

**ANALISIS HASIL KONSELING INDIVIDU TERHADAP 5 ORANG  
SISWA YANG BERMASALAH DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU  
TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Syahril Ramadan<sup>1)</sup>Zulfan saam<sup>2)</sup>Elni Yakub

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : [syahrilliojin@rockmail.com](mailto:syahrilliojin@rockmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

**ABSTRACT**

The study is titled " The Outcomes Analysis in Individual Counseling Towards 5 Students That Get Problems at Junior High School Tri Bhakti Pekanbaru In 2012/2013 Academic Years" That shown there are some problems to experience by students, such as in physical, family, friends or study problems, so it makes students fell mentally defective. From the symptoms above the formulation of the problems are, how is the description general and hard problems to experience by students that follows individual counseling. How is reaction of students towards accomplishment counseling to solve the problems. How is individual counseling outcomes to solve students problems. How is students impressions after follows individual counseling. To know the way how to solve problems that to experience by 5 students in junior high school tri bhakti pekabaru. To know the effect of attendance individual counseling for students. In this research the population is the second years students ( VIII<sup>1</sup> class) in junior high school tri bhakti pekabaru that numbers 41 students, but just 5 students that be the sample in this research. The methodology of this research is qualitative method. The result that found in that school is : 1. The description about general problem and students hard problem in physically and healthy (JDK) there is a student. In social relation ( HSO) there are 2 students. In a family relation (KHK) there is a student. In a education and study (PDP) there is a student. 2. There are some students responds towards counseling treatments such as : a. in counseling treatment I can solve my problem b.after do counseling I feel comfortable c. after do counseling I feel brave I solve the problem if I experience it again. There are the result individual counseling in solve students problem in categories agree in 35,8 %. 42,9%. 28,6%. 42,9%. 28,6%. 4. The measure in counseling treatment such as: a. I feel there is changes in myself and I hope can be better b. I feel enough brave to get the decided c. I feel comfortable after do this counseling d. I feel I can solve my problem

*KEYWORDS : Individual Counseling, Outcomes Analysis Counseling, Students Problems.*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ANALISIS HASIL KONSLELING INDIVIDU TERHADAP 5 ORANG SISWA YANG BERMASALAH DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/ 2013” menunjukkan adanya berbagai macam masalah yang dialami siswa, baik itu masalah pada kesehatan jasmani, masalah pada keluarga, masalah dengan teman sebaya atau masalah pada bidang pelajaran sehingga membuat siswa merasa sangat terganggu. Dari gejala diatas dapat dirumuskan permasalahannya adalah, bagaimanakah gambaran masalah-masalah umum dan masalah berat yang di alami siswa yang mengikuti konseling individu. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan konseling dalam pengentasan masalah yang di alaminya. Bagaimanakah hasil konseling individu dalam rangka mengentaskan masalah siswa. Bagaimanakah kesan-kesan siswa setelah pelaksanaan konseling individu yang di ikutinya. Dalam penelitian ini populasi penulis adalah siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Tri Bhakti Pekanbaru berjumlah 41 orang, namun yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 5 orang. Metode yang di gunakan adalah metode tindakan konseling. Hasil penelitian 1. gambaran masalah umum dan berat siswa terdapat pada bidang jasmani dan kesehatan (JDK) terdapat 1 orang. Pada bidang hubungan social (HSO) terdapat 2 orang. Pada bidang keadaan hubungan dalam rumah tangga (KHK) terdapat 1 orang. Pada bidang pendidikan dan pelajaran (PDP) terdapat 1 orang. 2. adapun tanggapan siswa terhadap pelaksanaan konseling antara lain : a. dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan. b. setelah pelaksaan konseling saya merasa nyaman c. setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali. 3. ada pun hasil konseling individu dalam rangka pengentasan masalah siswa berada pada kategori setuju dengan persentase 35,8 %. 42,9%. 28,6%. 42,9%. 28,6%. 4. penilaian siswa setelah pelaksanaan konseling antara lain : a. saya merasa ada perubahan pada diri saya, dan berharap akan lebih baik lagi. b. saya cukup berani dalam mengambil keputusan. c. saya merasa nyaman setelah pelaksanaan konseling ini. d. saya merasa masalah saya terselesaikan.

*Kata kunci : konseling individu, analisis hasil konselisng, masalah siswa.*

## Pendahuluan

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, mengatasi masalah yang di sebabkan oleh kelainan yang disandang, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan,” UU. No. 2 Tahun 1989 pasal 28 ayat 2. Tahap perkembangan siswa usia Sekolah Menengah Pertama merupakan suatu masa mempersiapkan diri untuk melangsungkan perkembangan hidupnya. Dalam menjalankan tugas-tugas perkembangan tersebut, mereka sering menemui hambatan dan permasalahan, sehingga mereka banyak tergantung pada orang lain, terutama orang tua dan guru. Pada kenyataannya tidak semua siswa merasakan bahwa masa sekolah merupakan masa yang menyenangkan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh banyak hal, antara lain saat mereka mendapatkan pengalaman negatif seperti masalah dengan teman di sekolah, masalah dengan keluarga, masalah belajar, dan sebagainya. Hal seperti inilah yang perlu diberikan bantuan melalui proses konseling.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (konseli) dan proses pemberdayaan diri bukan proses ketergantungan dengan psikolog yang bertujuan untuk dapat merubah perilaku konseli serta terbebas dari masalah yang sedang dihadapinya (**Prayitno dan Amti, 1999:106**). Utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling individual ialah fungsi pengentasan. Konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang konseli dalam rangka pengentasan masalah pribadi konseli dalam interaksi langsung atau tatap muka (**Prayitno, 2004:1**).

Berdasarkan fenomena dan kajian awal di SMP TRI BHAKTI PEKANBARU yaitu tempat penulis melaksanakan tugas PPL BKS, melalui AUM umum yang disebarkan, pada umumnya siswa mengalami masalah sebagai berikut:

- a. 19,3 % siswa mengalami masalah dibidang jasmani dan kesehatan (JDK)
- b. 24,6 % siswa mengalami masalah dibidang diri pribadi ( DPI )
- c. 16,2 % siswa mengalami masalah dibidang hubungan social ( HSO )
- d. 12,1 % siswa mengalami masalah dibidang ekonomi dan keuangan (EDK)
- e. 11,2 % siswa mengalami masalah dibidang karir dan pekerjaan (KDP)
- f. 25,8 % siswa mengalami masalah dibidang pendidikan dan pelajaran (PDP)
- g. 17,03 % siswa mengalami masalah dibidang agama dan nilai moral (ANM)
- h. 10 % siswa mengalami masalah dibidang keadaan hubungan dalam keluarga ( KHK )
- i. 19,9 % siswa mengalami masalah dibidang waktu senggang (WSG).

Dari hasil diatas, penulis menemukan beberapa orang siswa mengalami masalah yang berat, yang dimaksud masalah berat disini adalah masalah yang amat mengganggu yang dirasakan bagi siswa tersebut yaitu : sering merasa lelah

atau tidak sehat, badan terlalu gemuk atau kurus, sering sakit perut, tidak menyukai guru tertentu, suka melakukan kegiatan tertentu sewaktu pelajaran berlangsung, sering mengganggu dan diganggu sewaktu pelajaran berlangsung, hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan, ceroboh atau kurang berhati-hati, sering merasa sedih, tidak tau bagaimana belajar yang baik, orang tua kurang memperhatikan atau membantu kegiatan belajar, cara guru mengajar tidak menyenangkan, guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa, guru menyenangi siswa-siswa tertentu (pilih kasih), khawatir tidak tersedia biaya untuk melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini merasa tidak senang karena dipersalahkan oleh orang, berdasarkan hal dan fenomena yang terjadi tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS HASIL KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP 5 ORANG SISWA YANG BERMASALAH DI SMP TRI BHAKTI TP 2012/2013 ”**.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :a. Untuk mengetahui gambaran masalah – masalah umum dan masalah berat yang di alami siswa yang mengikuti konseling individu. b. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan konseling dalam pengentasan masalah yang di alaminya. c. Untuk mengetahui hasil konseling individu dalam rangka mengentaskan masalah siswa. d. Untuk mengetahui kesan-kesan siswa setelah pelaksanaan konseling individu yang di ikutinya.

Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada konseling supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri untuk dimanfaatkan olehnya dalam rangka memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang (**Surya, 1988:35**).

konseling menurut Surya menekankan pada pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri guna memperbaiki tingkah laku. Pengertian konseling yang lebih luas dikemukakan oleh **Sukardi (2008:47)**. Ia mengemukakan defenisi konseling sebagai bantuan secara tatap muka antara konselor dan klien dengan usaha yang unik dan manusiawi yang dilakukan dalam suasana keahlian dan didasarkan norma-norma yang berlaku agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan demi untuk memperbaiki tingkah laku pada saat ini dan masa yang akan datang. Fokus pengertian konseling oleh Sukardi adalah bantuan berupa hubungan yang unik dan manusia berdasarkan keahlian konselor. Selain itu, konseling bertujuan agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri dalam rangka memperbaiki tingkah laku saat ini dan masa yang akan datang.

Menurut **Zulfan Saam (2009:50)**, konseling adalah proses bantuan yang diberikan kepada klien dalam bentuk hubungan terapeutik antara konselor dan klien agar klien dapat meningkatkan kepercayaan diri dan penyesuaian diri, atau berperilaku baru sehingga klien memperoleh kebahagiaan.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan konseling.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yang akan menggambarkan persentase setiap masalah siswa

SMP TRI BHAKTI pekan baru. Menurut **Anas Sudijono (2006 : 43)** untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, maka dilakukan pengolahan data secara deskriptif, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

gambaran masalah umum dan masalah berat siswa yang akan melaksanakan konseling individu, dapat dilihat di table di bawah ini :

**TABEL. 1**

No	Jenis masalah umum	Masalah berat
1	Bentuk badan dan warna kulit kurang menarik	Sering pusing atau mudah sakit
2	Kurang bersungguh-sungguh dalam menghadapi sesuatu	Mengalami gangguan atau sakit mata
3	Merasa tidak dianggap penting, diremehkan	Hubungan dalam berteman tidak tahan lama
4	Tidak dapat mengerjakan PR yang di berikan guru	Sulit bergaul
5	Sering di tegur karena sering melakukan kesalahan	Kurang taat dalam beribadah
6	Mengalami masalah karna keadaan rumah kurang menyenangkan	Khawatir tidak dapat di terima pada sekolah menengah tingkat atas
7	Tidak tahu bagaimana belajar yang baik	Sulit bergaul
8	Sering merasa lelah atau tidak sehat	Hubungan dalam berteman tidak tahan lama
9	Sulit dalam bergaul	Mengalami masalah karna keadaan rumah kurang menyenangkan
10	Di perlakukan tidak adil oleh orang tua	Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan orang tua
11	Menderita penyakit kulit	
12	Ceroboh atau kurang hati-hati	
13	Lambat menjalin perahabatan	
14	Sering membantah apa yang di katakana orang lain	

Tanggapan klien terhadap pelaksanaan konseling siswa yang berinisial “NA” dapat di lihat di table di bawah ini :

**TABEL. 2**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		setuju	kurang setuju	Tidak Setuju
1	dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan.		✓	
2	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di rumah.	✓		
3	setelah pelaksanaan konseling kehidupan saya di sekolah tidak terganggu lagi.	✓		
4	setelah melaksanakan konseling hati saya menjadi senang .		✓	
5	setelah melaksanakan konseling saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.		✓	
6	saya mampu memecahkan masalah saya setelah melaksanakan konseling.		✓	
7	saya mampu berfikir lebih baik lagi setelah melaksanakan konseling.			✓
8	setelah melaksanakan konseling saya termotivasi untuk menjadi lebih baik.		✓	
9	setelah melaksanakan konseling hidup saya menjadi lebih berarti.	✓		
10	setelah melaksanakan konseling saya tidak merasa minder lagi.	✓		
11	setelah melaksanakan konseling saya mulai percaya diri.		✓	
12	setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali.			✓
13	setelah melaksanakan konseling saya merasa ada perubahan terhadap nilai-nilai ujian di sekolah.			✓
14	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.	✓		

Tanggapan klien terhadap pelaksanaan konseling siswa yang berinisial “FHS” dapat di lihat di table di bawah ini :

**TABEL. 3**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		setuju	kurang setuju	tidak setuju
1	dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan.		✓	
2	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di rumah.		✓	
3	setelah pelaksanaan konseling kehidupan saya di sekolah tidak terganggu lagi.	✓		
4	setelah melaksanakan konseling hati saya menjadi senang .	✓		
5	setelah melaksanakan konseling saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.	✓		
6	saya mampu memecahkan masalah saya setelah melaksanakan konseling.		✓	
7	saya mampu berfikir lebih baik lagi setelah melaksanakan konseling.		✓	
8	setelah melaksanakan konseling saya termotivasi untuk menjadi lebih baik.	✓		
9	setelah melaksanakan konseling hidup saya menjadi lebih berarti.			✓
10	setelah melaksanakan konseling saya tidak merasa minder lagi.	✓		
11	setelah melaksanakan konseling saya mulai percaya diri.	✓		
12	setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali.		✓	
13	setelah melaksanakan konseling saya merasa ada perubahan terhadap nilai-nilai ujian disekolah.			✓
14	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.		✓	

Tanggapan klien terhadap pelaksanaan konseling siswa yang berinisial “AIM” dapat di lihat di table di bawah ini :

**TABEL. 4**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		setuju	kurang setuju	tidak setuju
1	dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan.		✓	
2	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di rumah.		✓	
3	setelah pelaksanaan konseling kehidupan saya di sekolah tidak terganggu lagi.		✓	
4	setelah melaksanakan konseling hati saya menjadi senang .	✓		
5	setelah melaksanakan konseling saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.	✓		
6	saya mampu memecahkan masalah saya setelah melaksanakan konseling.		✓	
7	saya mampu berfikir lebih baik lagi setelah melaksanakan konseling.			✓
8	setelah melaksanakan konseling saya termotivasi untuk menjadi lebih baik.		✓	
9	setelah melaksanakan konseling hidup saya menjadi lebih berarti.	✓		
10	setelah melaksanakan konseling saya tidak merasa minder lagi.		✓	
11	setelah melaksanakan konseling saya mulai percaya diri.	✓		
12	setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali.			✓
13	setelah melaksanakan konseling saya merasa ada perubahan terhadap nilai-nilai ujian disekolah.		✓	
14	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.			✓

Tanggapan klien terhadap pelaksanaan konseling siswa yang berinisial “APB” dapat di lihat di table di bawah ini :

**TABEL. 5**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		setuju	kurang setuju	tidak setuju
1	dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan.	✓		
2	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di rumah.		✓	
3	setelah pelaksanaan konseling kehidupan saya di sekolah tidak terganggu lagi.			✓
4	setelah melaksanakan konseling hati saya menjadi senang .	✓		
5	setelah melaksanakan konseling saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.	✓		
6	saya mampu memecahkan masalah saya setelah melaksanakan konseling.		✓	
7	saya mampu berfikir lebih baik lagi setelah melaksanakan konseling.	✓		
8	setelah melaksanakan konseling saya termotivasi untuk menjadi lebih baik.	✓		
9	setelah melaksanakan konseling hidup saya menjadi lebih berarti.		✓	
10	setelah melaksanakan konseling saya tidak merasa minder lagi.			✓
11	setelah melaksanakan konseling saya mulai percaya diri.		✓	
12	setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali.			✓
13	setelah melaksanakan konseling saya merasa ada perubahan terhadap nilai-nilai ujian disekolah.			✓
14	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.	✓		

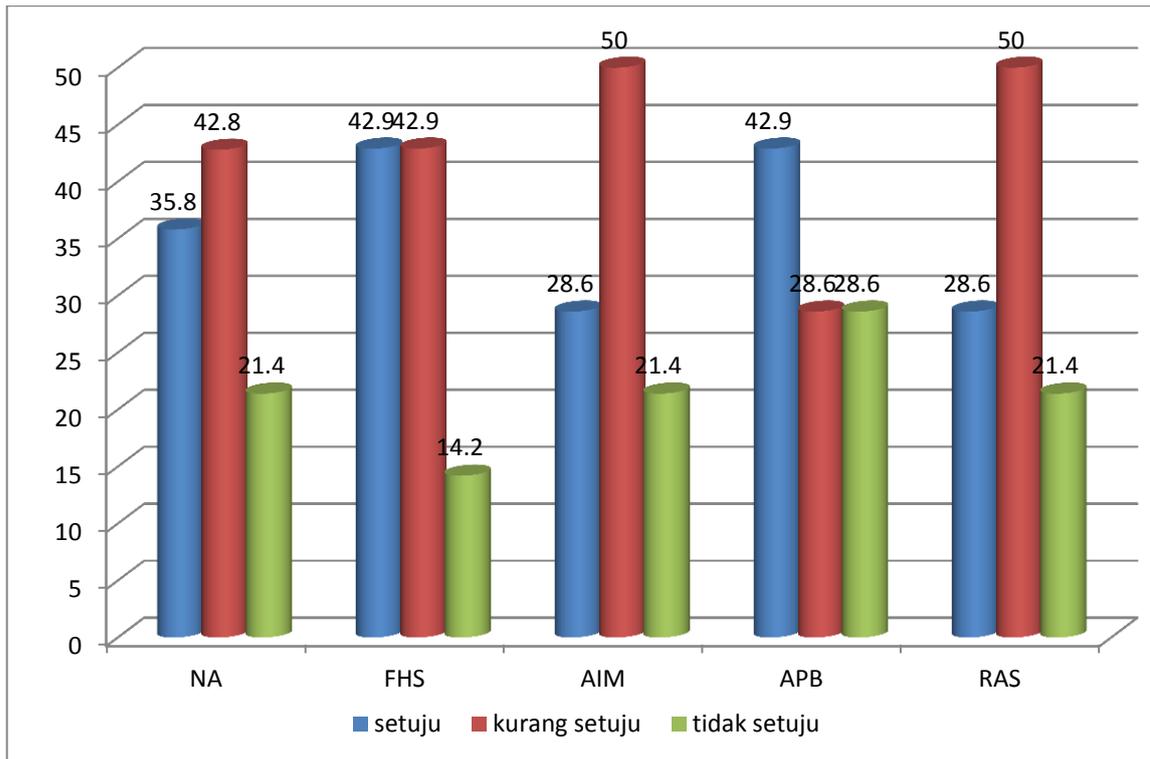
Tanggapan klien terhadap pelaksanaan konseling siswa yang berinisial “RAS” dapat di lihat di table di bawah ini :

**TABEL. 6**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		setuju	kurang setuju	tidak setuju
1	dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan.		✓	
2	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di rumah.	✓		
3	setelah pelaksanaan konseling kehidupan saya di sekolah tidak terganggu lagi.		✓	
4	setelah melaksanakan konseling hati saya menjadi senang .	✓		
5	setelah melaksanakan konseling saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.		✓	
6	saya mampu memecahkan masalah saya setelah melaksanakan konseling.		✓	
7	saya mampu berfikir lebih baik lagi setelah melaksanakan konseling.		✓	
8	setelah melaksanakan konseling saya termotivasi untuk menjadi lebih baik.	✓		
9	setelah melaksanakan konseling hidup saya menjadi lebih berarti.			✓
10	setelah melaksanakan konseling saya tidak merasa minder lagi.			✓
11	setelah melaksanakan konseling saya mulai percaya diri.	✓		
12	setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali.			✓
13	setelah melaksanakan konseling saya merasa ada perubahan terhadap nilai-nilai ujian di sekolah.		✓	
14	setelah pelaksanaan konseling saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.		✓	

Berdasarkan tanggapan klien setelah pelaksanaan konseling dalam pengentasan masalah klien, yang berada pada persentase setuju dan kurang setuju maka untuk lebih jelas secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik. 1**



Penilaian siswa setelah pelaksanaan konseling individu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL. 7**

No	Penilaian siswa setelah pelaksanaan konseling
1	Saya merasa senang setelah pelaksanaan konseling karna masalah yang saya hadapi mulai berkurang
2	Saya merasa ada perubahan pada diri saya, dan berharap akan semakin lebih baik
3	Saya merasa cukup termotifasi setelah pelaksanaan konseling dalam menghadapi masalah kedepannya
4	Saya merasa koseling yang dilakukan sudah cukup menyelesaikan masalah yang saya hadapi
5	Setelah melaksanakan koseling saya merasa lebih baik
6	Saya mampu berfikir lebih baik dari sebelumnya, baik dalam bertindak atau mengambil keputusan
7	Saya merasa cukup berani dalam mengambil keputusan
8	Setelah konseling ini saya merasa lebih percaya diri dalam berteman disekolah dan lebih muda mendapatkan teman
9	Saya mulai merasa betah berda dirumah
10	Saya merasa hubungan dengan orang tua menjadi lebih baik

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1.gambaran masalah umum dan berat siswa terdapat pada bidang jasmani dan kesehatan (JDK) terdapat 1 orang. Pada bidang hubungan social (HSO) terdapat 2 orang. Pada bidang keadaan hubungan dalam rumah tangga (KHK) terdapat 1 orang. Pada bidang pendidikan dan pelajaran (PDP) terdapat 1 orang.

2. adapu tanggapan siswa terhadap pelaksanaan konseling antara lain :

- a. dalam pelaksanaan konseling masalah saya sudah terentaskan.
- b. setelah pelaksaasn konseling saya merasa nyaman
- c. setelah melaksanakan konseling saya merasakan ada keberanian untuk menyelesaikan masalah jika mengalaminya kembali

3. ada pun hasil konseling individu dalam rangka pengentasan masalah siswa berada pada kategori setuju dengan persentase 35,8 %. 42,9%. 28,6%. 42,9%. 28,6%.

4. penilaian siswa setelah pelaksanaan konseling antara lain :

- a.saya merasa ada perubahan pada diri saya, dan berharap akan lebih baik lagi.

- b. saya cukup berani dalam mengambil keputusan.
- c. saya merasa nyaman setelah pelaksanaan konseling ini.
- d. saya merasa masalah saya terselesaikan.

Adapun rekomendasinya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut:

1. Kepada guru BK SMP TRI BHAKTI Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan konseling individu agar membantu siswa dalam mengatasi masalah diri pribadi dan dapat menjaga nilai-nilai sebagai orang timur dalam dinamika kelompok.
2. Kepada sekolah khususnya guru agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam mengembangkan aspek kepribadian siswa terutama peningkatan diri pribadi siswa.
3. Kepada siswa agar tidak memandang remeh terhadap pelajaran BK yang diadakan disekolah.
4. Kepada orangtua diharapkan selalu memeberikan perhatian, pengawasan dan bimbingan secara optimal terhadap perkembangan dan permasalahan yang terjadi atau yang dialami oleh anak berkaitan dengan kehidupan anak sebagai siswa yang diharapkan anak dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guna mencapai prestasi belajarnya.
5. Kepada peneliti yang akan datang sebaiknya konseling individu ini diadakan diluar jam mata pelajaran.

## Daftar pustaka

- Prayitno. 1995. "**Layanan Bimbingan dan Konseling Individual (Dasar dan Profil)**"
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2008, **Metode Penelitian Pendidikan**, Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung: Ghalia Indonesia.
- DR. Sofyan S.wilis L.N (1998). "**Konseling Individual Teori Dan Praktek**"
- Sugiyono, 2009, **Statistika Untuk Penelitian**, Bandung: Alfabet
- Prayitno. 2005. **Layanan Konseling Perorangan**. Padang : FIP Universitas Negeri Padang
- Chaplin, J. P. (2008). **Kamus Lengkap Psikologi**. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Willis. S. S. (2010). **Konseling Individual: Teori dan Praktek**. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, S. (2009). **Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah**. Bandung: Rizqi Press.
- Suherman, U. (2007). **Manajemen Bimbingan dan Konseling**. Bekasi: Madani.  
<http://konselorindonesia.blogspot.com/2010/11/konsep-dasar-konseling-perorangan-dyp.html>  
<http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2134821-pengertian-konseling-individual/>  
<http://abudaud2010.blogspot.com/2011/01/definisi-konseling-individu.html>
- Corey, Gerald. 2004. **Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy**. Monterey, California : Brooks/Cole Publishing Company
- Lesmana, J.M. 2005. **Dasar-dasar Konseling**. Jakarta : UI-Press  
<http://belajarpsikologi.com/search/definisi-konseling-individual>
- Prayitno. 2005. **Konseling Pancawaskita**. Padang : FIP Universitas Negeri Padang